

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *SHOWROOM* DAN *TEST DRIVE* MOBIL PRIBADI DI SURABAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Rahmat Pujiyanto Budijono¹, Hana Rosilawati², Ary Dwi Jatmiko³

¹ Universitas Widya Kartika

² Universitas Widya Kartika

³ Universitas Widya Kartika

Abstrak

Perencanaan dan perancangan *showroom* dan *test drive* mobil pribadi di Surabaya dengan pendekatan arsitektur kontemporer, penulisan tugas akhir ini memiliki untuk memaparkan segala sesuatu mengenai *showroom* dan *test drive*. Pemilihan judul ini di karenakan sedikitnya desain *showroom* yang tidak memiliki area *test drive* sendiri dan juga di karenakan rata-rata gedung *showroom* dengan merk ternama telah memiliki desainnya masing-masing, sehingga menghasilkan analisa yang mendapatkan rancangan *showroom* dengan area *test drive* mobil pribadi dengan pendekatan arsitektur kontemporer, dengan tujuan agar desain *showroom* ini menjadi pusat otomotif yang dapat menampung dan bekerja sama dengan beberapa merk mobil dengan kelebihan desain yang dimiliki yaitu area *test drive* kendaraan, dan juga bertujuan juga agar pembeli dapat merasakan langsung saat ingin membeli mobil yang di inginkan. Hasil dari desain ini mendapatkan pra rancangan *showroom* yang dilengkapi dengan area *test drive* sehingga dapat digunakan untuk rancangan di kedepannya.

Kata kunci : *Showroom*, *test drive*, kontemporer

ABSTRACT

Planning and designing a private car showroom and test drive in Surabaya with a contemporary architectural approach, this thesis final project aims to explain everything about showroom and test drive. This title is chose due to the lack of showroom designs that do not have a test drive area and the average showroom building with well-known brands has its building design, so the analysis results get a showroom design with a private car test drive area with a contemporary architectural approach, aiming to the design of showroom becomes an automotive center that can accommodate and cooperate with several car brands with design advantages which is vehicle test drive area, It is also intended that buyers can directly experience to buy the car they want. The result of this design is to get a pre-design showroom that is equipped with a test drive area which can be used for future designs.

Keywords: Showroom, test drive, contemporary

1. PENDAHULUAN

Di Surabaya banyak merek *showroom* mobil di Surabaya yang tidak memiliki area *test drive*, dan juga rata-rata *showroom* dengan merek ternama telah memiliki desainnya masing- masing, sehingga tujuan desain *showroom* dengan memiliki area *test drive* ini menjadi tujuan utama agar para pembeli mobil dapat memilih dan mencoba secara langsung kelebihan dan kekurangan mobil yang ingin dimiliki.

Site yang dipilih berlokasi di Jl. KH Abdul Wahab, esain bangunan *showroom* dan *test drive* ini memiliki bentuk yang tidak asimetris dikarenakan pengolahan dari kubus yang di dasarkan dengan

ciri-ciri makro arsitektur kontemporer dan juga memiliki kaca pada bagian depan bangunan cukup banyak dikarenakan hasil analisa dari fungsi, view, panas, dan juga ciri makro arsitektur kontemporer,

Tema kontemporer digunakan pada *showroom* ini, mengingat tema kontemporer dapat membuat bangunan tampak luas dan megah, serta memiliki ciri-ciri yang menunjang dalam otomotif pada umumnya khususnya pada bagian pewarnaan.

2. METODE PENELITIAN

Metode desain merupakan penjelasan tentang langkah-langkah yang dibutuhkan proses perancangan untuk memandu dan mempermudah dalam merancang serta mengembangkan ide atau gagasan. Menurut Donna P. Duerk (1993), dalam melakukan proses perancangan ada beberapa tahapan desain yang perlu dilakukan, yaitu:

TAHAP PERSIAPAN

Pada tahap persiapan terdapat berbagai kegiatan pra perencanaan dan perancangan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Identifikasi masalah bahwa *showroom* mobil di kota Surabaya tidak memiliki fasilitas penyedia uji coba test drive
- b. Pencarian dan tinjauan pustaka serta obyek sejenis sebagai gambaran mengenal bangunan yang terkait dengan *showroom* dan lapangan uji coba mobil
- c. Menentukan proses perancangan dan perancangan *showroom* dan test drive dengan mencari data yang dibutuhkan

PENGUMPULAN DATA PRIMER DAN SEKUNDER

Data yang dikumpulkan merupakan sarana utama sebagai sumber informasi serta dapat menjadi acuan atau dasar yang sesuai dengan standar maupun peraturan pemerintah yang berlaku. Dan akan menghasilkan dua macam data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung sehingga dapat dipastikan data tersebut murni, yaitu:

1. Kuantitatif adalah analisa objek sejenis untuk mendapatkan data yang dan dibutuhkan, seperti: dimensi ruang, kegunaan ruang, macam ruang, dan jumlah pengguna
2. Kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur jumlah dan ukurannya secara fisik dan pasti, antara lain: Konsep yang akan diaplikasikan saat pembangunan *showroom*

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber ini meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan materi original, yang disebut dengan “second-hand information”(Silalahi, 2010: 289-291). Dalam penelitian ini sumber sekundernya adalah para pengguna mobil pribadi di Surabaya

Primer

ANALISA

Analisa data dibutuhkan untuk perencanaan dan perancangan agar permasalahan dapat diselesaikan. Hal yang perlu dianalisa antara lain :

- | | |
|----------------------|--------------------------|
| a. Analisa Tapak | e. Analisa Pengguna |
| b. Analisa Fungsi | f. Analisa Program Ruang |
| c. Analisa Utilitas | g. Analisa Studi Bentuk |
| d. Analisa Aktivitas | |

KONSEP PERANCANGAN

Konsep perancangan didapatkan dari kumpulan informasi yang sudah didapatkan melalui analisa yang data dan objek sejenis terkait sehingga menghasilkan menjadi gambar-gambar kerja berupa denah, tampak, potongan, siteplan, layout, perspektif situasi dan detail arsitektural.

DESAIN ARSITEKTUR

Setelah melakukan konsep perancangan, tahap selanjutnya adalah tahap desain arsitektural yang menghasilkan penjelasan konsep di gambar dan menghasilkan gambar - gambar arsitektural seperti denah, tampak, potongan, layout plan dan site plan yang terperinci dan jelas tentang keseluruhan desain rancangan.

3. DATA DAN ANALISA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai program perencanaan dan perancangan bangunan *showroom* dan test drive, yang meliputi program ruang, analisa pengguna, besaran ruang, hubungan ruang, organisasi ruang, pemilihan site, sirkulasi ruang dan analisa tapak, studi bentuk dan sistem dalam bangunan

PROGRAM RUANG

1. Pengguna dan Aktivitas

Daftar pengguna bangunan:

A. Pengunjung

Jenis-jenis pengunjung:

- a) Melihat mobil
 - 1) Dewasa
- b) Menuju kafe
 - 2) Dewasa
 - 3) Anak-anak
- c) Mencoba Test Drive
 - 1) Dewasa

B. Pengelola

- 1) Manajer
 - a. Kepala Kafe
 - Kasir
 - Koki
 - Pelayan
 - b. Front
 - c. Security
 - d. Cleaning Service
 - e. Resgistrasi
 - f. Admin

C. Service

- a. PDAM
- b. PLN

- c. Kurir
- d. Tamu
- e. Tukang Sampah

2. Studi Luasan Ruang

Tabel 1.
Analisa Studi Besaran Ruang
Sumber : Data Arsitek dan Studi Objek Sejenis, 2022

a. Showroom

No	Nama Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sirkulasi	Luas Ruang Minimal	Sumber
1	Parkiran Mobil Pengunjung	20 mobil	10m2/mobil (5m x 2m)	50%	300m2	Neufert
2	Parkiran Motor Pengunjung	20 motor	1,4m2/ motor (2m x 0,7m)	60%	45m2	Neufert
3	Ruang Depan / lobby	20 tamu	1,5m2/tamu	200%	90m2	Neufert
4	Customer service	1 staff 2 tamu	2m2/staff 1m2/tamu	30%	10,5m2	Neufert
5	Showroom	30 mobil	10m2/ mobil	100%	600m2	Studi objek sejenis
6	Toilet showroom	8 tamu	4m2/tamu	40%	12,8m2	Neufert
7	Tempat stok mobil test drive	30 mobil	10m2/ mobil	30%	330m2	Studi objek sejenis
8	Ruang cek mobil	5 mobil	10m2	50%	75m2	Studi objek sejenis
Total Besar Ruang					1820 m2	

b. Kafe

No	Nama Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sirkulasi	Luas Ruang Minimal	Sumber
1	Kafe	50 tamu	1,5m2/ tamu	50%	115m2	Neufert
2	Kasir Kafe	1 staff 2 tamu	3m2/staff 1m2/tamu	30%	6,5m2	Neufert
3	Kids Corner	5 anak	6m2/tamu	80%	24m2	Neufert
4	Dapur	6 staff	5m2/staff	50%	45m2	Neufert
5	Toilet Kafe	4 tamu	4m2/tamu	40%	24m2	Neufert
6	TPS Sementara	2 bak sampah	4m2/ bak	30%	10,4m2	Asumsi Pribadi
7	Gudang Bahan	2 lajur cooler	5m2/ mesin	150%	25m2	Neufert
Total Besar Ruang					250 m2	

c. Test drive

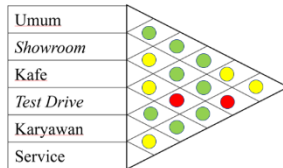
No	Nama Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sirkulasi	Luas Ruang Minimal	Sumber
1	Registrasi test drive	1 staff 2 tamu	4m2/staff 1m2/tamu	30%	8m2	Neufert
2	Drink Counter	3 mesin 10 tamu	2m2/mesin 1,5m2/tamu	50%	31m2	Studi objek sejenis
3	Lapangan test drive	4 medan	75m2/ medan (3m x 25m)	-	300m2	Studi objek sejenis
Total Besar Ruang					340 m2	

d. Pengelolah

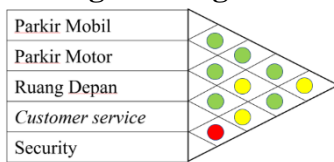
No	Nama Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sirkulasi	Luas Ruang Minimal	Sumber
1	Parkiran Mobil Pengelola	5 mobil	15m2/ mobil	80%	135m2	Neufert
2	Parkiran Motor Pengelola	20 motor	2m2/ motor	60%	64m2	Neufert
3	Front Office	2 staff 4 tamu	3m2/staff 1m2/tamu	30%	13m2	Neufert
4	Ruang Check Clock	2 staff	1,5m2/staff	30%	4m2	Neufert
5	Ruang Locker Karyawan	20 staff	1m2/staff	30%	30m2	Neufert
6	Ruang Istirahat Karyawan	10 staff	1,5m2/staff	40%	22m2	Neufert
7	Toilet Karyawan	4 staff	4m2/staff	40%	19m2	Neufert
8	Ruang Security	2 staff 2 tamu	4m2/staff 1,5m2/staff	40%	14m2	Neufert
9	Kantor Manajer	2 staff 2 tamu	4m2/staff 1,5m2/tamu	50%	16,5m2	Neufert
10	Ruang Janitor	3 set cleaning tools	1m2/set	30%	4m2	Studi objek sejenis
11	Ruang Kelistrikan	1 mesin	1,5m2/ mesin	30%	2m2	Studi objek sejenis
12	Ruang Genset	1 genset	3m2/ genset	50%	4,5m2	Studi objek sejenis
13	Ruang Tandon	1 tandon	4m2/ tandon	40%	5,5m2	Studi objek sejenis
14	Ruang Pompa	1 pompa	1m2/pompa	50%	1,5m2	Studi objek sejenis
Total Besar Ruang					348 m2	

HUBUNGAN RUANG

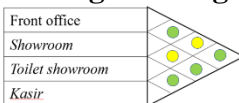
a. Hubungan ruang antar area



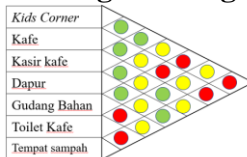
b. Hubungan ruang area umum



c. Hubungan ruang showroom



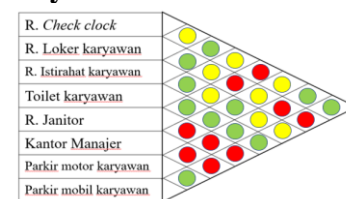
d. Hubungan ruang kafe



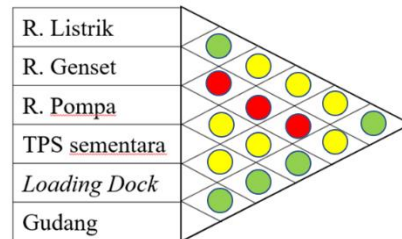
e. Hubungan ruang test drive



f. Hubungan antar ruang area karyawan



g. Hubungan ruang area service

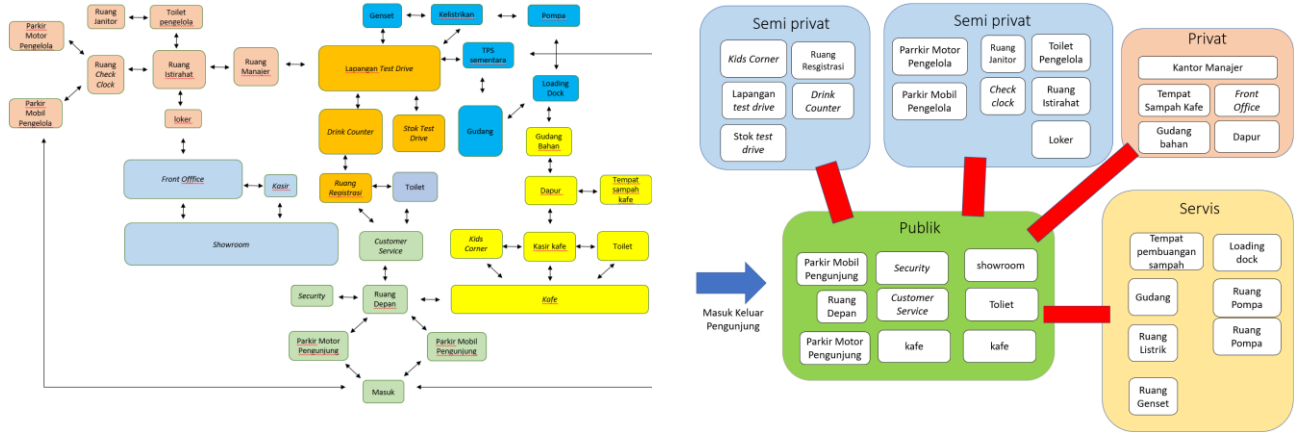


Gambar 2.

Analisa Hubungan Ruang

Sumber : Data Arsitek dan Studi Objek Sejenis, 2021

Organisasi Antar Ruang dan Penzonningan



Gambar 3.

Analisa Organisasi Antar Ruang dan Penzonningan
 Sumber : Data Arsitek dan Studi Objek Sejenis, 2021

ANALISA SITE TERPILIH

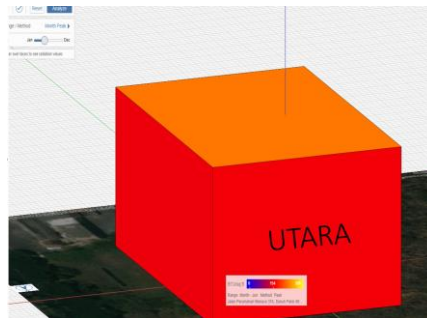
Site terletak di jalan KH Abdul Wahab Siamin, Dukuh pakis, Kec. Dukuh pakis, Kota Surabaya. Lahan ini diperuntukkan skala pelayanan regional/kota. Harga Lahan 20juta/m². Luas site ±7.500 m². KDB : 60-80% KLB : 120-360% KDH : 10% Tinggi Bangunan Maksimal : 4 lantai GSB : 4 meter dari as jalan.



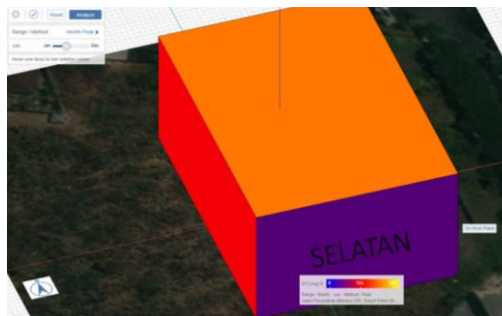
Gambar 4.

Analisa site terpilih
 Sumber : Data Arsitek dan Studi Objek Sejenis, 2021

ANALISA PANAS



Gambar 5
Analisa Panas
Sumber : Data Pribadi, 2021



Gambar 6
Analisa Panas
Sumber : Data Pribadi, 2021

Jalur lintas matahari kurang lebih seperti digambar. Sisi yang panas ada di sisi Utara, Timur dan Barat site. Untuk mengurangi efek panas matahari, penggunaan tanaman, *overhang*, *secondary skin* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mereduksi efek panas pada bangunan.

ANALISA HUJAN



Gambar 7.
Analisa Hujan

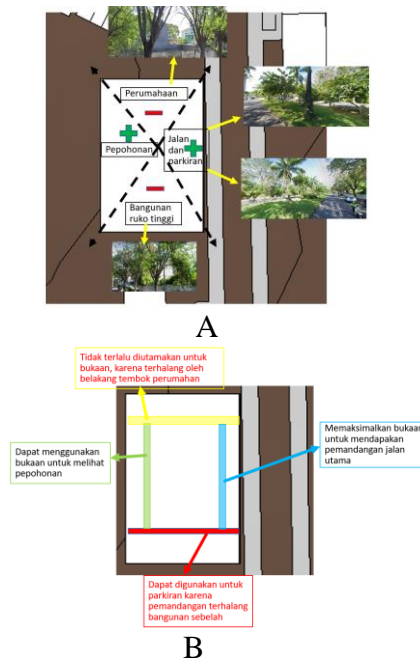
Sumber : Data Pribadi, 2021

Drainase saluran air kota berada di depan atau timur site, sehingga drainase dapat diarahkan ke depan site. Selain di arahkan di depan site, drainase dapat diarahkan ke arah barat site atau belakang site yang berupa area tanaman yang belum terdapat bangunan.

ANALISA ESTETIKA

1. Analisa view from site

Hasil analisa pengguna *showroom* ini banyak beraktifitas di dalam ruangan, dibutuhkan view yang menarik di dalam site agar aktifitas yang dilakukan di dalam site tidak terasa seperti hanya di dalam ruangan.



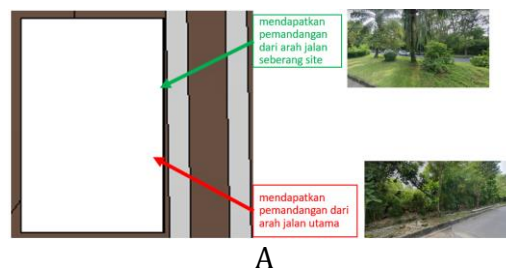
Gambar 8.

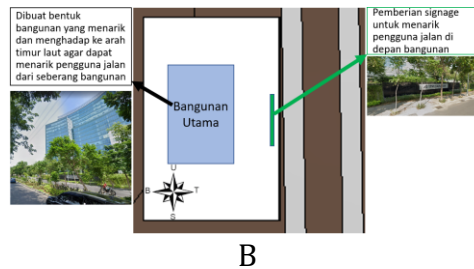
A. *View from Site*, B. *Analisa view from Site*

Sumber : Data Pribadi, 2021

2. Analisa view to site

Analisa data berdasarkan sudut pandang manusia dari arah depan site, maka di dapat 2 titik yang sama-sama dapat melihat secara jelas, data tersebut mempengaruhi peletakan signage, pintu utama, penataan massa bangunan, dan penataan fasad agar terlihat menarik



**Gambar 9.**

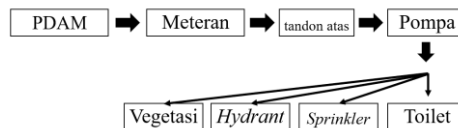
A. View to Site, B. Analisa view to Site

Sumber : Data Pribadi, 2021

UTILITAS BANGUNAN

1. Air Bersih

Sistem utilitas air bersih menggunakan PAM, air akan di tampung menggunakan tandon atas dan akan di distribusikan melalui pipa

**Gambar 10.**

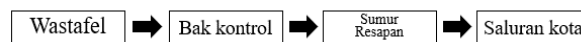
Skema Utilitas Air Bersih pada Bangunan

Sumber : Data Pribadi, 2021

2. Air Kotor

Air kotor terbagi menjadi 2 kategori limbah dan akan diproses sebelum dibuang ke saluran kota dengan cara :

a. Cair

**Gambar 11.**

Skema Utilitas Limbah Cair pada Bangunan

Sumber : Data Pribadi, 2021

b. Padat

**Gambar 12.**

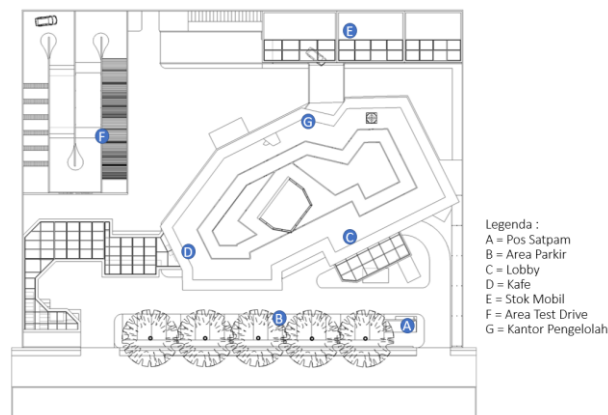
Skema Utilitas Limbah padat pada Bangunan

Sumber : Data Pribadi, 2021

SISTEM KEBAKARAN

1. Sistem kebakaran aktif

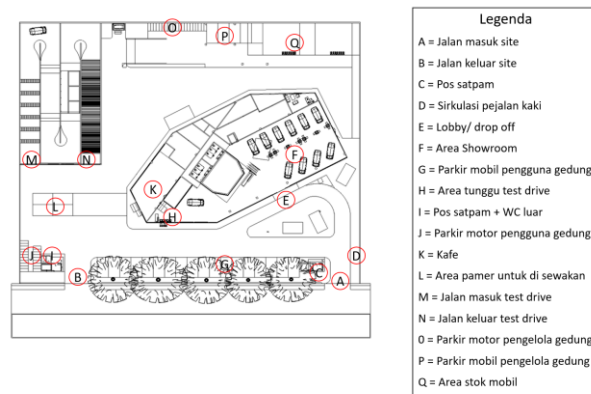
Sistem kebakaran aktif ialah sistem kebakaran yang berupa pendeteksi secara otomatis dan manual seperti detektor, alarm, APAR, hydrant sitem pengendalian asap

**Gambar 16.**

Site plan

Sumber : Data Pribadi, 2021

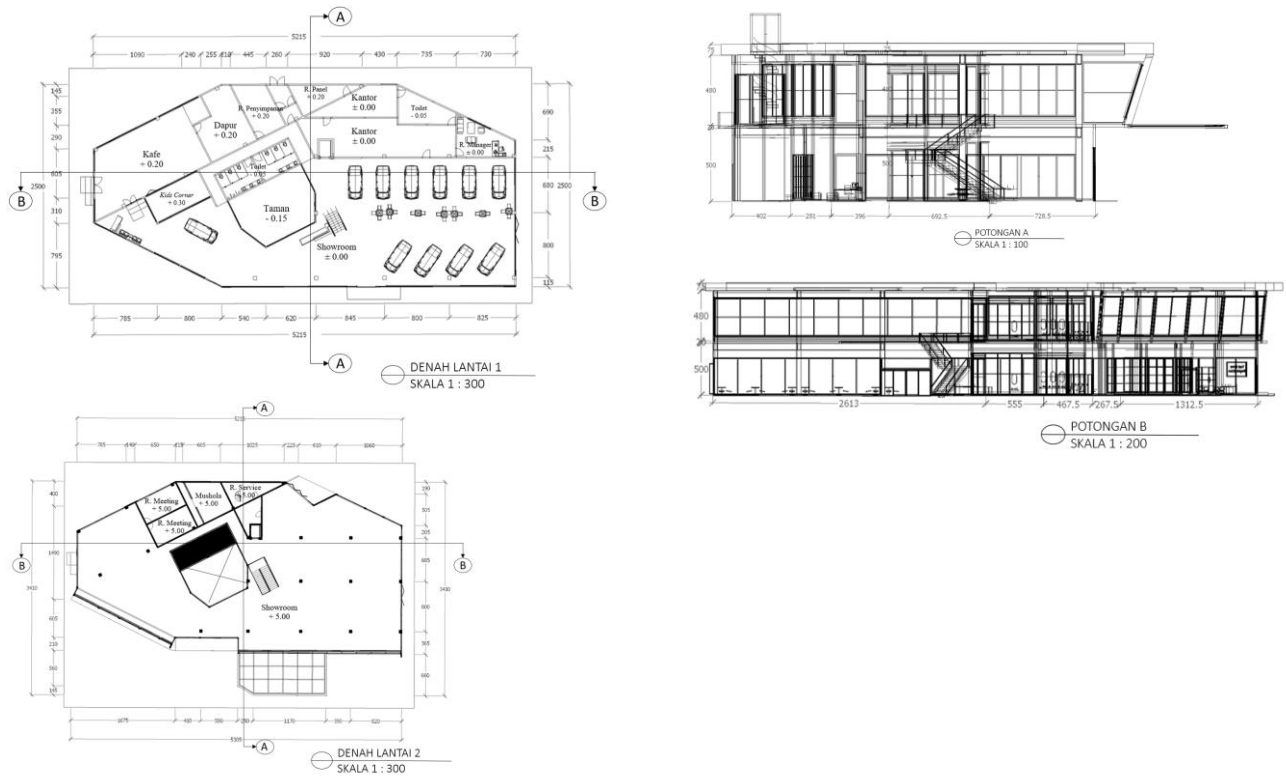
saat masuk pengunjung akan melewati pos satpam, agar pengunjung merasa aman dan juga mendapatkan kenyamanan, setelah melewati jalan masuk, pengunjung akan mendapatkan dua jalur yaitu jalur untuk langsung menuju area parkir dan jalur untuk menuju lobby, setelah melewati area itu pengunjung akan menuju ke area kafe dan akan melihat jalur untuk keluar dari area site dan untuk pengguna motor, parkiran area motor terdapat di belakang pos satpam jalan keluar site, peletakan parkir motor di belakang pos satpam menunjang keamanan dan juga kenyamanan pengguna motor

**Gambar 17.**

Layout plan

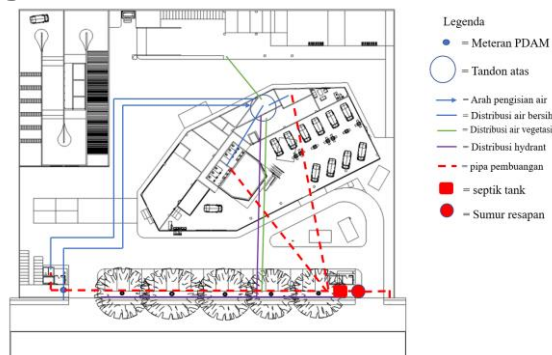
Sumber : Data Pribadi, 2021

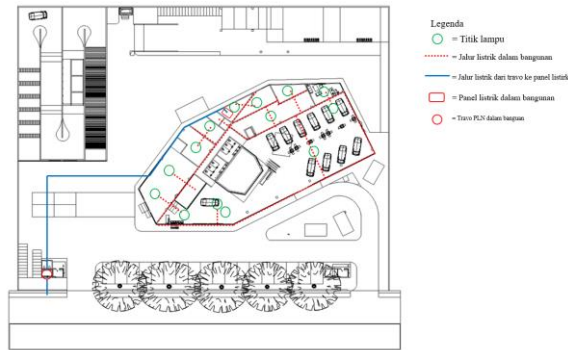
Studi Denah



Gambar 18.
Denah Lantai 1 dan 2, potongan A dan B
Sumber : Data Pribadi, 2021

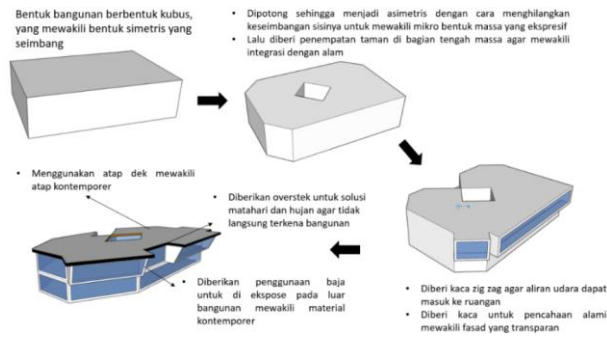
Aplikasi Sistem pada Bangunan Air dan Listrik





Gambar 19.
Sitem Air dan Listrik
Sumber : Data Pribadi, 2021

**Konsep kontemporer bangunan
Studi Bentuk**

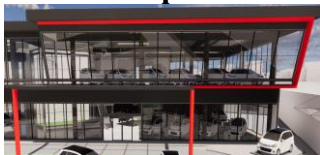


Gambar 20.
Studi Bentuk

a. Bentuk yang asimetris



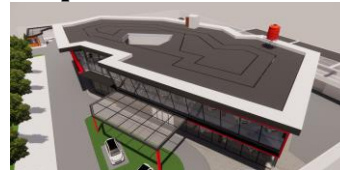
b. Fasad tranparan



c. Memaksimalkan elemen lansekap



d. Atap dek beton



Gambar 21.
Studi bentuk
Sumber : Data Pribadi, 2021

Studi Ruang

a. Ruang terkesan terbuka



c. Kenyamanan yang hakiki



b. Harmonisasi luar dalam



Gambar 22.

Studi Ruang

Sumber : Data Pribadi, 2021

4.KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari latar belakang dengan kebutuhan akan transportasi, khususnya pada bidang otomotif, karena banyaknya merek *showroom* mobil di Surabaya yang tidak memiliki area *test drive*, dan juga rata-rata *showroom* dengan merek ternama telah memiliki desainnya masing- masing, sehingga desain *showroom* dengan memiliki area test drive dengan konsep arsitektur kontemporer menjadi hasil analisa.

Desain bangunan *showroom* dan *test drive* ini memiliki bentuk yang tidak asimetris dikarenakan pengolahan dari kubus yang di dasarnya dengan ciri-ciri makro arsitektur kontemporer dan juga memiliki kaca pada bagian depan bangunan cukup banyak dikarenakan hasil analisa dari fungsi, view, panas, dan juga ciri makro arsitektur kontemporer,

Tema kontemporer digunakan pada *showroom* ini, mengingat tema kontemporer dapat membuat bangunan tampak luas dan megah, serta memiliki ciri-ciri yang menunjang dalam otomotif pada umumnya khususnya pada bagian pewarnaan. Bangunan yang berlokasi di Jl. KH Abdul Wahab Siamin ini mengutamakan konsep kontemporer yang memperhatikan segi keamanan dan kenyamanan serta aksesibilitas pada bangunan.

Saran

Perencanaan dan perancangan *showroom* dan *test drive* dengan konsep kontemporer ini seharusnya dapat menjadi desain masukan bagi para pemilik bangunan, karena konsep desain *showroom* yang memiliki area *test drive* ini dapat menjadi ide menarik bagi desain *showroom* di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Arizal M. (2015). *Showroom* Lamborghini dan Clubhouse di Kota Surabaya. Retrieved October 31, 2021 from <http://lib.unnes.ac.id/27430/1/5112411043.pdf>.
- Palmputri, TCA. (2016, Sep 30) Analisis Dampak Muatan Lebih (Overloading) Kendaraan Angkutan Barang Terhadap Perkerasan Dan Masa Pelayanan Jalan (Studi Kasus Jembatan Timbang Kulwaru). Retrieved October 25, 2021, from <http://e-journal.uajy.ac.id/10986/3/2TS14485.pdf>

Ratodi M. DIKTAT (2015). Metode Perancangan Arsitektur (Jurnal Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya). Retrieved October 29, 2021, from <https://osf.io/8ptgn/download>.